

ABSTRAK

Resa Norma Mayasari. Kajian Folklor Upacara Tradisi Bersih Desa di Desa Mudal Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo. Skripsi. Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Purworejo 2012.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan prosesi upacara tradisi bersih desa di Desa Mudal, Kecamatan Purworejo, Kabupaten Purworejo, (2) mendeskripsikan nilai-nilai simbolis perangkat sesaji upacara tradisi bersih desa di Desa Mudal, Kecamatan Purworejo, Kabupaten Purworejo, baik yang positif maupun yang negatif, (3) mendeskripsikan fungsi upacara tradisi bersih desa di Desa Mudal, Kecamatan Purworejo, Kabupaten Purworejo.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu informasi dari informan tentang upacara tradisi Bersih Desa di Desa Mudal Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo. Teknik pengumpulan data dengan teknik wawancara mendalam dan teknik catat dengan informan. Wawancara dilakukan dengan wawancara terstruktur. Dengan pedoman wawancara. Informan utama dalam penelitian ini kepala desa tidak mau direkam dengan tape-recorder karena alasan adat-istiadat mereka tidak mengizinkan. Data yang diperoleh dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif. Teknik deskriptif kualitatif adalah teknik mengklasifikasi data yang telah ada dan dideskripsikan. Hasil dari analisis data tersebut berbentuk deskriptif, tidak berupa angka-angka melainkan berbentuk kata-kata. Setelah proses pendeskripsian kemudian baru diadakan penyimpulan data penelitian terkait dengan prosesi pelaksanaan, makna simbolis dan fungsi upacara tradisi bersih desa di Desa Mudal Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo.

Upacara tradisi Bersih Desa di Desa Mudal prosesinya meliputi (a) membersihkan kubur, (b) membersihkan lingkungan desa mereka, (c) melakukan ziarah kubur, dan (d) tradisi selamatan bersama-sama. Adapun ubarampe 'perangkat sesaji' yang memiliki makna simbolis meliputi a) sega wuduk/megana, c) ingkung, d) degan, e) gudhangan, f) kinang, g) kupat, h) kembang telon (mawar, mlathi, kenanga). Fungsi upacara tradisi bersih desa di Desa Mudal yaitu a) sebagai media pewarisan norma sosial, b) untuk media dan kesempatan perbaikan sosial, c) untuk integrasi sosial, d) untuk pelestarian budaya dan hiburan, e) untuk menghindari perilaku tradisi yang syirik, f) menyampaikan nilai pendidikan yang terdapat dalam upacara tradisi bersih desa di Desa Mudal, yaitu 1) nilai pendidikan ketuhanan, (a) berdoa atau berserah diri, (b) bersyukur atas segala nikmat Allah S.t.; 2) nilai pendidikan sosial meliputi (a) religius, (b) ekonomi, (c) politik desa, (d) berbagi rezeki; 3) nilai pendidikan budi pekerti, meliputi (a) menghormati leluhur, (b) menghormati orang lain, (c) tanggung jawab, (d) pengembangan masyarakat, (e) meninggalkan yang syirik dan melanjutkan yang positif, (f) introspeksi diri untuk menatap masa depan.